

Inventarisasi Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Kecamatan Medan Tembung Kota Medan Propinsi Sumatera Utara

Syarifah Wiya Ulfa

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

syarifahwidyaulfa@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Tanaman obat adalah bahan yang berasal dari tanaman yang masih sederhana, murni, belum diolah. Tanaman obat adalah tanaman atau bagian tumbuhan yang digunakan menjadi bahan obat tradisional atau obat herbal, bagian tanaman yang dipakai untuk bahan pemula bahan baku obat. Tanaman atau bagian tanaman yang diekstraksi dan ekstrak tumbuhan tersebut dipakai sebagai obat. Penelitian ini telah dilakukan Pada bulan Desember 2020 – April 2021 di Kecamatan Medan Tembung Kota Medan yang dimulai dari Desa Indra Kasih, Desa Sidorejo, Desa Sidorejo Hilir, Desa Bandar Selamat, Desa Bantan, Desa Bantan Timur, dan Desa Tembung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) eksplorasi, (2) identifikasi, (3) kepustakaan, (4) pembuatan herbarium, (5) wawancara, (6) dokumentasi. Analisis data dengan deskriptif kualitatif: pengambilan sampel, dicatat, dan didokumentasikan, diidentifikasi jenis tumbuhannya. Semua data yang diperoleh dikumpulkan secara sistematis dan disajikan secara informatif. Hasil penelitian didapat 25 spesies dan 19 Famili. Adapun family yang didapat yaitu : Solanaceae, Oxalidaceae, Convolvulaceae, Graminae/Poaceae, Annonaceae, Leguminasae, Sapotaceae, Zingiberaceae, Pandanaceae, Rutaceae, Asteraceae, Xanthorrhoeaceae, *Oleaceae*, Euphorbiaceae, Caricaceae, Malvaceae, Apocynaceae, Piperaceae, Myrtaceae.

Kata Kunci : Inventarisasi, Biofarmaka, Tumbuhan Obat

ABSTRACT

Tanaman obat adalah bahan yang berasal dari tanaman yang masih sederhana, murni, belum diolah. Tanaman obat adalah tanaman atau bagian tumbuhan yang digunakan menjadi bahan obat tradisional atau obat herbal, bagian tanaman yang dipakai untuk bahan pemula bahan baku obat. Tanaman atau bagian tanaman yang diekstraksi dan ekstrak tumbuhan tersebut dipakai sebagai obat. Penelitian ini telah dilakukan Pada bulan Desember 2020 – April 2021 di Kecamatan Medan Tembung Kota Medan yang dimulai dari Desa Indra Kasih, Desa Sidorejo, Desa Sidorejo Hilir, Desa Bandar Selamat, Desa Bantan, Desa Bantan Timur, dan Desa Tembung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) eksplorasi, (2) identifikasi, (3) kepustakaan, (4) pembuatan herbarium, (5) wawancara, (6) dokumentasi. Analisis data dengan deskriptif kualitatif: pengambilan sampel, dicatat, dan didokumentasikan, diidentifikasi jenis tumbuhannya. Semua data yang diperoleh dikumpulkan secara sistematis dan disajikan secara informatif. Hasil penelitian didapat 25 spesies dan 19 Famili. Adapun family yang didapat yaitu : Solanaceae, Oxalidaceae, Convolvulaceae, Graminae/Poaceae, Annonaceae, Leguminasae, Sapotaceae, Zingiberaceae, Pandanaceae, Rutaceae, Asteraceae, Xanthorrhoeaceae, *Oleaceae*, Euphorbiaceae, Caricaceae, Malvaceae, Apocynaceae, Piperaceae, Myrtaceae.

Keywords : Inventory, Biopharmaceuticals, Medicinal Plants

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tumbuhan obat sebagai bahan utama obat tradisional telah dimanfaatkan turun-temurun oleh masyarakat, baik secara mandiri maupun melalui penyehat tradisional (hattra). Pemanfaatan obat tradisional memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang berasal dari kearifan lokal dalam memanfaatkan sumber daya alam untuk pencegahan dan mengatasi penyakit (Jaradat et al., 2016). Hasil RISKESDAS 2013 melaporkan bahwa sebanyak 30,4% masyarakat Indonesia memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional, dan 49% diantaranya menggunakan ramuan (Badan Litbangkes Kemenkes RI, 2013). Berkhasiat obat sendiri mempunyai arti mengandung zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki kandungan zat aktif tertentu tapi memiliki kandungan efek resultan/sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati. Tumbuhan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk diracik dan disajikan sebagai obat guna penyembuhan penyakit. Tanaman obat atau biofarmaka didefinisikan sebagai jenis tanaman yang sebagian, seluruh tanaman dan atau eksudat tanaman tersebut digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat-obatan. Eksudat tanaman adalah isi sel yang secara spontan keluar dari tanaman atau dengan cara tertentu sengaja dikeluarkan dari selnya. Eksudat tanaman dapat berupa zat-zat atau bahan-bahan nabati lainnya yang dengan cara tertentu dipisahkan/diisolasi dari tanamannya. Dalam penggunaan tanaman obat sebagai obat bisa dengan cara diminum, ditempel, untuk mencuci/mandi, dihirup sehingga penggunaannya dapat memenuhi konsep kerja reseptor sel dalam menerima senyawa kimia atau rangsangan. Seperti halnya Lestaridewi, dkk (2017) menyatakan bahwa Indonesia sebagai negara yang memiliki pelayanan kesehatan modern telah berkembang namun jumlah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional tetap tinggi. Pengertian simplisia menurut Departemen Kesehatan RI adalah bahan alami yang digunakan untuk obat dan belum mengalami perubahan proses apapun. Kecamatan Medan Tembung adalah salah satu dari 21 kecamatan di kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Tembung berbatasan dengan Medan Perjuangan di sebelah barat, Kabupaten Deli Serdang di timur, Medan Denai di selatan, dan Kabupaten Deli Serdang di utara.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas dapat ditentukan perumusannya adalah yaitu Tumbuhan obat merupakan salah satu ramuan paling utama produk-produk obat herba. Tanaman obat adalah obat tradisional yang terdiri dari tanaman-tanaman yang mempunyai khasiat untuk obat atau dipercaya mempunyai khasiat sebagai obat. Di mana khasiatnya diketahui dari hasil penelitian dan pemakaian oleh masyarakat (Anonim, 2012).

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh data hasil inventarisasi Tumbuhan Obat di Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan Propinsi Sumatera Utara.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menjadi khasanah penelitian dalam memenuhi data mengenai hasil inventarisasi tumbuhan Obat di Kecamatan Medan Tembung Kota Medan Propinsi Sumatera Utara.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan Pada bulan Desember 2020 – April 2021 di Kecamatan Medan Tembung Kota Medan yang dimulai dari Desa Indra Kasih, Desa Sidorejo, Desa Sidorejo Hilir, Desa Bandar Selamat, Desa Bantan, Desa Bantan Timur, dan Desa Tembung. Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini : alat tulis dan table pengamatan, kamera digital, buku panduan yang relevan, altimeter, soil tester, kertas label, buku kunci determinasi tumbuhan (buku Flora), dan alcohol 70%. Sampel pada penelitian ini adalah tumbuhan obat yang terdapat di Kecamatan Medan Tembung. Pengambilan sampel tumbuhan yang ditemukan diidentifikasi dan diinventarisasi. Pengambilan data menggunakan metode eksplorasi atau metode jelajah secara langsung: mencatat dan mengidentifikasi tumbuhan obat yang ada di daerah tersebut. Pelaksanaan penelitian meliputi: a) tahap persiapan meliputi penentuan tempat dan titik lokasi penelitian menjadi tujuh stasiun atau desa (A, B, C, D, E,F,dan G) dimulai dari titik A. menyiapkan alat untuk kegiatan eksplorasi. b) tahap eksplorasi meliputi pengamatan dan pengumpulan data tumbuhan obat, mengukur suhu, pH tanah dan kelembapan udara di daerah tersebut. c) pasca eksplorasi meliputi pengkoleksian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) eksplorasi, (2) identifikasi, (3) kepustakaan, (4) pembuatan herbarium, (5) wawancara, (6) dokumentasi. Analisis data dengan deskriptif kualitatif: pengambilan sampel, dicatat, dan didokumentasikan, diidentifikasi jenis tumbuhannya. Semua data yang diperoleh dikumpulkan secara sistematis dan disajikan secara informatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil inventarisasi didapat tanaman obat diperoleh sebanyak 25 spesies dan 19 Famili, Adapun spesies tanaman obat tersebut sebagai berikut :

No	Nama Tumbuhan Obat	Nama Latin	Famili	Jumlah
1	Rimbang	<i>Solanum torvum Swartz</i>	Solanaceae	20
2	Jambu Biji	<i>Psidium guajava L.</i>	Myrtaceae	15
3	Sirih Merah	<i>Piper crocatum Ruiz & Pav</i>	Piperaceae	10
4	Sirih Putih	<i>P. Betle</i>	Piperaceae.	5
5	Tapak Dara	<i>Catharanthus roseus</i>	Apocynaceae	5
6	Daun Gedi	<i>Abelmoschus manihot</i>	Malvaceae	8
7	Pepaya	<i>Carica papaya L</i>	Caricaceae	15
8	Tanaman Jarak	<i>Jatropha curcas L.</i>	Euphorbiacea	8
9	Tanaman Katuk	<i>Sauropus androgynus</i>	Euphorbiaceae	2
10	Bunga Melati	<i>Jasminum sambac L</i>	Oleaceae	1
11	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Zingiberaceae	20
12	Lidah Buaya	<i>Aloe vera</i>	Xanthorrhoeaceae	10
13	Kenikir	<i>Cosmos sp</i>	Asteraceae	4
14	Temu Lawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Zingiberaceae	20

15	Jeruk Nipis	<i>Citrus aurantiifolia</i>	Rutaceae	15
16	Belimbing Wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Oxalidaceae	6
17	Serai	<i>Cymbopo gonnardus L. Rendle</i>	Graminae/Poaceae	5
18	Cinong-Cinongan	<i>Peperomia pellucida</i>	Piperaceae	4
19	Pandan Wangi	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Pandanaceae	20
20	Bengle	<i>Zingiber purpureum</i>	Zingiberaceae	2
21	Ubi Jalar	<i>Ipomoea batatas</i>	Convolvulaceae	1
22	Lengkuas	<i>Alpinia purpurata</i>	Zingiberaceae	20
23	Sirsak	<i>Annona Muricata</i>	Annonaceae	15
24	Sawo	<i>Manikara Kauki</i>	Sapotaceae	3
25	Kacang Hijau	<i>Vigna Radiata L</i>	Leguminasae	8
<i>Total = 242</i>				

1. Rimbang

Takokak Memiliki nama ilmiah *Solanum torvum* Sw. Atau *Solarium Ferrugium* Jc, yang termasuk kedalam family Solanaceae dan genus Solanum. Tanaman ini, dikenal dengan nama daerah cepoka, cokowana, pokak atau terong pipit, rimbang.). Buah takokak (*Solanum torvum* Sw.) biasanya digunakan oleh masyarakat sebagai sayur baik dimasak ataupun sebagai lalapan. Selain itu, buah takokak juga digunakan sebagai obat darah tinggi, dan penambah nafsu makan. Tanaman ini juga dapat digunakan sebagai obat sakit lambung, sakit gigi, tidak datang haid, dan batuk kronis obat sakit pinggang kaku, bisul, koreng, darah tinggi, penambah nafsu makan, gatal-gatal, mata kering, buta malam, penghilang rasa sakit, anti radang, dan alat kontrasepsi. Rimbang merupakan spesies yang penting di bidang farmakologi karena telah banyak digunakan pada pengobatan tradisional Cina dan Ayurveda serta di beberapa negara Asia lainnya. Secara empiris, bagian daunnya dapat dikeringkan dan dibuat menjadi serbuk dan dicampurkan dengan air panas untuk mengobati batuk atau flu, akarnya dapat dijadikan serbuk untuk meringankan sakit pada patah kaki, buahnya yang dikeringkan dapat menjadi pereda batuk, ekstrak daunnya dapat digunakan untuk meredakan demam, serta ekstrak akarnya dapat digunakan untuk pengobatan asma dan penyakit liver (Yousaf et al., 2013).

2. Jambu Biji

Tumbuh pada tempat terbuka, tumbuh liar dan dapat ditemukan pada ketinggian 1-1.200 m dpl. Tanaman jambu biji sebenarnya dapat tumbuh pada semua jenis tanah. Jambu biji dapat tumbuh baik pada lahan yang subur dan gembur serta banyak mengandung unsur nitrogen, bahan organik, atau pada tanah yang keadaan liat dan sedikit pasir. Tanaman buah jambu (*Psidium guajava*) merupakan salah satu tanaman tropis. Tanaman ini dikenal dengan sebutan jambu biji. Tanaman ini sudah digunakan sejak lama untuk pengobatan tradisional terutama daun, kulit, dan buahnya. Jambu Biji (*Psidium guajava*) mengandung berbagai macam zat gizi yang dapat digunakan sebagai obat. Jambu Biji (*Psidium guajava*) tersebar meluas sampai Asia Tenggara termasuk Indonesia, sampai Asia Selatan, India, dan Srilangka.

3. Sirih Merah

Sirih merah tumbuh merambat di pagar atau pohon. Ciri khas tanaman ini adalah berbatang bulat berwarna hijau keunguan dan tidak berbunga. Daunnya bertangkai membentuk jantung hati dan bagian ujung daun meruncing. Permukaan daun mengkilap dan tidak merata. Sirih merah berbeda dengan sirih hijau. Sirih merah berwarna merah keperakan

sedangkan sirih hijau berwarna hijau dan bila daunnya disobek maka akan berlendir serta aromanya lebih wangi. Tanaman sirih merah menyukai tempat teduh, berhawa sejuk dengan sinar matahari 60-75%, dapat tumbuh subur dan bagus di daerah pegunungan. Bila tumbuh pada daerah panas atau sinar matahari langsung, batangnya cepat mengering. Selain itu, warna merah daunnya akan pudar. Sirih merah memiliki banyak manfaat dalam pengobatan tradisional, mempunyai potensi menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Banyak pengalaman bahwa menggunakan sirih merah dapat menurunkan asam urat, menurunkan tekanan darah, mengobati hepatitis dan maag. Selain itu sirih merah dapat digunakan sebagai antiseptik, serta memiliki efek hipoglikemik

4. Sirih Putih

Tanaman sirih memiliki bunga dengan bentuk bulir. Bunga ini juga memiliki daun pelindung dengan ukuran 1mm, bentuknya bulat memanjang. Sirih juga memiliki buah yang digolongkan sebagai buah buni (buah dengan dinding dua lapis). Bentuk buah ini bulat dan warnanya hijau cenderung abu-abu. Sirih Memiliki Nama Latin Piper Betle Yang lazimnya di kenal sebagai Tumbuhan yang merambat dan biasanya bersandar pada pohon lain ini mempunyai ciri Tanaman yang mampu Tumbuh mencapai tinggi 15 Meter, Sementara itu untuk Batang dari tanaman sirih ini berbentuk Bulan dan berwarna Kecoklatan dengan corak Ruas-ruas di bagian batangnya seperti layaknya pohon Bambu, di sinilah tempat keluarnya akar dari Tumbuhan sirih ini, nah untuk Daunnya Yang akan kita bahas ini Khasiat Daun Siri atau Manfaat Daun Sirih ini memiliki daun yang berbentuk Jantung, dengan bentuk berselang seling dan ujungnya berbentuk Runcing, apa bila Daun Sirih ini di remas maka akan mengeluarkan bau yang segar khas Daun sirih ini. Hal ini sesuai dengan penelitian Maryadi (2012) dan Setiawan (2005) bahwa bagian yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat adalah bagian daun, sedangkan yang paling sedikit di gunakan bagian bunga, batang, ranting dan seluruh bagian yaitu masing-masing 1-3 spesies. Sedangkan bagian tumbuhan yang paling sedikit digunakan adalah tunas dan batang

5. Tapak Dara

Tapak dara bisa tumbuh baik mulai daratan rendah sampai ketinggian 800 meter di atas permukaan laut. Pohonnya berupa semak tegak dan tingginya bisa mencapai 1 meter. Batangnya mengandung getah berwarna putih susu dan berbentuk bulat dengan diameter berukuran kecil, berkayu, beruas, bercabang, dan berambut sangat lebat. Daunnya berbentuk bulat telur, berwarna hijau, dan diklasifikasikan berdaun tunggal. Panjang daun sekitar 2 -6 cm, lebar 1-3 cm, dan tangkai daunnya sangat pendek. Bunga tapak dara muncul dari ketiak daun. Bunga berwarna violet, merah rosa, putih (var. albus), putih dengan bintik merah (var. ocellatus), ungu, kuning pucat. Kelopak bunga kecil, berbentuk paku. Mahkota bunga berbentuk terompet, dan ujungnya melebar. Tepi bunga datar, terdiri dari tajuk bunga berbentuk bulat telur, dan ujungnya runcing menutup ke kiri. Buah tapak dara berbentuk silindris, ujung lancip, berbulu, panjang sekitar 1,5-2,5 cm, dan memiliki banyak biji. Tapak dara mengandung lebih dari 70 macam alkaloid. Dua jenis alkaloid yang ditemukan pada daunnya, vinblastine dan vincristine, merupakan anti kanker aktif yang dapat digunakan pada kemoterapi. Vinblastine digunakan untuk penderita Hodgkin's disease dan vincristine digunakan untuk anak-anak penderita leukemia. Vincristine, disamping dipakai dalam pengobatan leukemia, juga kanker payudara, dan tumor ganas lainnya, selain itu ada juga kandungan Vindesine yang dipakai dalam pengobatan leukemia pada anak-anak, dan penderita tumor pigmen, dan Vinorelbine yang seringkali digunakan sebagai bahan pengobatan untuk mencegah pembelahan kelenjar. Vinblastine (VLB) dan vincristine (VCR), alkaloid anti kanker lainnya adalah leurosine (VLR), vincadioline, leurosidine, catharanthine, dan lochnerine. Sementara alkaloid berefek

hipoglikemik (menurunkan kadar gula darah) adalah leurosine, catharanthine, lochnerine, tetrahydroalstonine, vindoline (Rini et.al 2019)

6. Daun Gedi

Abelmoschus manihot sinonim dari *Hibiscus manihot* Dibuat sebagai sayur-sayuran yang kaya zat besi, dan biasa dibuat sayur yang berkuah dengan tambahan lainnya. Biasa juga dibuat sebagai tambahan citra rasa. Daun ubi thailand kaya akan vitamin A, zat besi, dan serat yang baik untuk pencernaan. Kolagen yang terkandung di dalam daun ini juga bermanfaat sebagai antioksidan dan kesehatan kulit. Maag, daun gedi berguna untuk melindungi lapisan lambung di karenakan serat yang tinggi sehingga banyak mengeluarkan kolesterol dan lemak dalam tubuh. Cegah Osteoporosit, daunnya membuat tulang yang kropos menjadi padat atau memadatkan tulang. Menurut Pine (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun gedi (*Abelmoschus manihot* (L.) Medik) terstandarisasi adalah ekstrak etanol 96% dengan nilai parameter spesifik dan nonspesifik sebagai berikut: ekstrak berbentuk kental, berwarna kecoklatan, berbau khas, dan terasa sepat; kadar senyawa yang terlarut dalam air yakni $7,38 \pm 0,22 - 8,91 \pm 0,21$ %b /b; kadar senyawa yang terlarut dalam etanol yakni $21,12 \pm 0,16 - 29,44 \pm 0,2$ %b /b; kadar air maksimum yakni $8,25 \pm 2,51$ %b /b; kadar abu total maksimum yakni $22,00 \pm 1,46$ %b /b; kadar abu tidak larut asam maksimum yakni $0,50 \pm 0,12$ %b /b; total cemaran bakteri maksimum yakni 6,7.105 koloni/g; total cemaran kapang maksimum yakni 6,7.102 koloni/g; cemaran logam timbal (Pb) maksimum yakni $0,008 \pm 0,003$ mg/g; dan kadar flavonoid total minimum yakni $23,63 \pm 0,06$ mg/g ekstrak. Ekstrak daun gedi (*Abelmoschus manihot* (L.) Medik) memiliki efektivitas antioksidan yakni 1,496 – 0,575 mg/ml.

7. Pepaya

Buah ; kandungan serat yang tinggi dalam buah pepaya dapat berrmanfaat untuk melancarkan sistem pencernaan didalam tubuh, serta air dari buahnya dapan mengatasi sembelit dan susah buang air besar. Dan vitamin yang terdapat dalam buah pepaya bermanfaat dlam memperkuat tulang dan daya tahan tubuh.

8. Tanaman Jarak

Tanaman jarak biasanya digunakan untuk bahan penelitian untuk mengatasi berbagai macam penyakit, terutamanya penyakit terapi kanker karena jarak tersebut memiliki kandungan minyak dan senyawa yang di hasilkan sangat bagus dan memiliki peranan yang baik (Sopianm, 2005). Tanaman jarak merupakan salah satu jenis tanaman yang termasuk liar dan dapat tumbuh dengan baik diberbagai wilayah, terutamanya tanah kosong, daerah pantai, dan bahkan hutan. Namun dengan perkembangan jaman tanaman jarak dikembangbiakan dalam sutau perkebunan. Tanaman jarak ini juga termasuk kedalam tanaman perdu, yang memiliki daun tunggal.

9. Tanaman Katuk

Daun katuk sudah banyak dikonsumsi secara luas di berbagai negara. Nama lain daun katuk adalah sauropus androgynus merupakan tumbuhan sayuran yang banyak terdapat di asia tenggara. Tumbuhan ini termasuk dalam suku menir-meniran (*phyllanthae*), dan masih berkerabat dengan tumbuhan menteng, buni, dan cermai. Tumbuhan ini juga termasuk dalam tibus *phyllanteae* dan subtibus *flueggeinae*. Daun katuk mengandung sejumlah manfaat sayur-sayuran yang baik untuk tubuh.

10. Bunga Melati

Bunga melati adalah salah satu tanaman hias yang hingga saat ini masih menjadi idaman bagi masyarakat karena memiliki aroma yang harum. Bunga melati sering merupakan tanaman yang dapat tumbuh di berbagai tempat, mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi dengan ketinggian maksimal 1500 mpdl Tanaman ini memang terkadang dapat kita jumpai di hutan liar, akan tetapi tanaman ini ternyata memiliki potensi yang besar apabila dimanfaatkan secara benar.

11. **Kunyit**

Kunyit adalah herbal fitofarmaka yang telah diuji secara klinis dalam riset. Manfaat kunyit untuk kesehatan banyak dibuktikan baik secara empirim maupun klinis. Kunyit berkembang biak dengan cara vegetatif alami menggunakan rimpangnya.

12. **Lidah Buaya**

Manfaat Lidah Buaya Untuk Kesehatan

- Lidah buaya untuk mempercepat penyembuhan luka luar
- Lidah buaya untuk mengatasi iritasi
- Lidah buaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh
- Lidah buaya untuk membasmi plak gigi
- Lidah buaya untuk menjaga kadar asam tubuh

13. **Kenikir**

Daun kenikir sering kita jumpai di kehidupan sehari-hari, mungkin terasa hanya sebagai sayuran yang sepele dan sederhana. Namun dibalik itu, terdapat manfaat daun kenikir yang sangat membantu bagi orang-orang yang mengalami masalah kesehatan tertentu. Hal ini dapat dari kandungan zat didalam daun kenikir seperti berikut: a. Tokoferol, b. Polifenol, c. Hidroksiougenol, d. Flavonoid, e. Saponin, f. Terpenoid, g. Mineral, h. Kalsium, i. Magnesium, j. Kuersetin, k. Koniferil alkohol

14. **Temu Lawak**

Temu lawak (*Curcuma xanthorrhiza*) adalah tumbuhan obat yang tergolong dalam suku temu-temuan (*Zingiberaceae*). Terna berbatang semu dengan tinggi hingga lebih dari 1 m tetapi kurang dari 2 m. Batang semu merupakan bagian dari pelepah daun yang tegak dan saling bertumpang tindih, warnanya hijau atau coklat gelap. Rimpang berbentuk dengan sempurna dan bercabang kuat, berukuran besar, bercabang-cabang, dan berwarna coklat kemerahan, kuning tua atau berwarna hijau gelap. Tiap tunas dari rimpang membentuk daun 2 – 9 helai dengan bentuk bundar memanjang sampai bangun lanset, warna daun hijau atau coklat keunguan terang sampai gelap, panjang daun 31 cm – 84 cm dan lebar 10 cm – 18 cm, panjang tangkai daun termasuk helaian 43 cm – 80 cm, pada setiap helaian dihubungkan dengan pelepah dan tangkai daun agak panjang. Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) termasuk famili *Zingiberaceae* dengan bagian yang dimanfaatkan adalah rimpang dan merupakan tanaman asli Indonesia, banyak ditemukan terutama di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jakarta, Yogyakarta, Bali, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan (Prana, 2008). Rimpang temulawak mengandung antioksidan (Jayaprakasha, 2006).

15. **Jeruk Nipis**

Jeruk Nipis (Lat *Citrus aurantifolia*; Famili: *Rutaceae*) merupakan jenis tumbuhan yang masuk kedalam suku jeruk-jerukan, tersebar di Asia dan Amerika Tengah dikenal juga sebagai *jeruk pecel*. Tanaman juga memiliki bentuk dan ragam yang unik antara lain : a). memiliki bentuk bulat atau lonjong, b) Agar runcing di bagian pucuk buah, c) Berwarna hijau dan juga kekuningan, d) Memiliki kulit agak tebal dan sulit di buka langsung, e) Memiliki daging tebal dan tidak serabut bagian dalam, f) bijinya berbentuk bulat oval. Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* s.) adalah salah satu tanaman toga yang banyak digunakan oleh masyarakat sebagai bumbu masakan dan obat-obatan (Razak, 2013)

16. **Belimbing Wuluh**

Belimbing sayur (dikenal pula dengan nama belimbing wuluh, belimbing buluh, belimbing botol, belimbing besi, atau belimbing asam) merupakan sejenis pohon kecil yang diperkirakan berasal dari Kepulauan Maluku, dan dikembangkan serta tumbuh bebas di Indonesia, Filipina, Sri Lanka, Myanmar, dan Malaysia. Tanaman ini dapat mencapai tinggi 5-10 m dengan batang yang tidak begitu besar dan diameternya hanya sekitar 30 cm. Ditanam sebagai pohon buah, kadang tumbuh liar dan ditemukan dari dataran rendah

sampai 500 m di atas permukaan laut. Batangnya bergelombang kasar, pendek dan cabangnya sedikit. Daunnya membentuk kelompok menyirip bergantian, panjangnya 30-60 cm dan berkelompok pada akhir cabang.

17. Serai

Serai atau sereh adalah tumbuhan anggota suku rumput-rumputan yang dimanfaatkan sebagai bumbu dapur untuk mengharumkan makanan. Daun tanaman sereh berwarna hijau dan tidak bertangkai. Daunnya kesat, panjang, dan runcing, hampir menyerupai daun lalang. Selain itu, daun tanaman ini memiliki bentuk seperti pita yang makin ke ujung makin runcing dan berbau citrus ketika daunnya diremas.

18. Cinong-Cinongan

Daun tanaman sereh berwarna hijau dan tidak bertangkai. Daunnya kesat, panjang, dan runcing, hampir menyerupai daun lalang. Selain itu, daun tanaman ini memiliki bentuk seperti pita yang makin ke ujung makin runcing dan berbau citrus ketika daunnya diremas. Klasifikasi cinong-cinongan. Adapun manfaatnya yaitu : 1. Anti inflamasi, 2. Mengatasi rasa sakit, 3. Membunuh kuman bakteri, 4. Menyembuhkan sakit perut, 5. Obat sakit kepala, 6. Mengatasi pusing, 7. Obat nyeri, 8. Menjaga kesehatan saluran kemih yang menempel pada saluran kemih agar tidak mengganggu kesehatan saluran ini. 9. Mengatasi pegal linu, 10. Obat asam urat

19. Pandan Wangi

Daun pandan adalah salah satu tanaman yang termasuk kedalam tumbuhan monokotil yang dalam satu genus padanus. Tanaman daun pandan ini berasal dari tropika yang menyebar luas ke berbagai daerah seperti Afrika Timur, Asia Tenggara, Australia hingga kepulauan pasifik. Tanaman daun pandan ini pada umumnya memiliki daun memanjang, dengan bagian tepi bergerigi, perakaran tunjang dan menopang, buah pandan tersusun dalam satu karangan yang berbentuk bulat. Berdasarkan pakar botani tanaman daun pandan wangi. Manfaat daun pandan 1. Mengusir serangga 2. Sebagai pengharum ruangan, 3. Mengobati rematik, 4. Mengobati sakit linu, 5. Mengatasi komedo, flek hitam dan jerawat, 6. Mengatasi rambut rontok, 7. Menghitamkan rambut, 8. Menghilangkan ketombe

20. Bangle

Tanaman bangle adalah tanaman rempah yang sering kita temukan disekitar kita. Tanaman bangle dapat dijumpai pada pekarangan rumah, tepi hutan, dan kebun. Nama latin tanaman bangle adalah *Zingiber Purpureum Roxb.* Sedangkan dalam bahasa Inggris tanaman bangle mempunyai nama *Purple Ginger.* Tanaman bangle ini tersebar dari daerah Asia tropika dari India sampai wilayah Asia Tenggara seperti Vietnam, Thailand, Malaysia, Indonesia, Myanmar, Laos dan Kamboja. Ciri-ciri tanaman bangle ini mempunyai bunga yang berbentuk bongol seperti bonggol tanaman jagung berwarna hijau kemerahan dengan daun memanjang dan lancip berwarna hijau. Fungsi dan kegunaan tanaman bangle bagi sebagian masyarakat digunakan untuk bumbu dapur. Rimpang tanaman bangle berbau khas aromatik, rasanya agak pahit dan agak pedas. Namun yang jarang kita ketahui ternyata tanaman bangle ini mempunyai segudang manfaat dan khasiat untuk mengobati berbagai macam penyakit yang ada di tubuh.

Manfaat dan Khasiat Tanaman Bangle Untuk Kesehatan

- Tanaman bangle untuk mengobati demam.
- Tanaman bangle berguna untuk menurunkan panas (antipiretik).
- Tanaman bangle digunakan sebagai obat peluruh kentut (kaminatif).
- Tanaman bangle bermanfaat untuk obat peluruh dahak (ekspetoran), batuk berdahak.
- Tanaman bangle berkhasiat untuk membersihkan darah.
- Tanaman bangle digunakan untuk obat cacingan (vermifuge).
- Tanaman bangle sebagai obat sakit kepala.

- Tanaman bangle berguna sebagai obat penyakit perut nyeri,perut kembung.
- Tanaman bangle digunakan untuk obat sakit masuk angin.
- Tanaman bangle untuk menyembuhkan sakit rematik.
- Tanaman bangle bermanfaat sebagai jamu untuk ibu yang setelah melahirkan (mengecilkan perut).
- Tanaman bangle untuk menambah nafsu makan.

21. Ubi Jalar

Manfaat dari ubu jalar dalam kehidupan sehari-hari : 1. Membantu kekebalan tubuh, 2. Mengatasi peradangan, 3. Mengatasi brinkitis dan asma, 4. Redakan sakit arthritis, 5. Baik untuk pencernaan, 6. Membantu mengatasi kanker, 7. Menjaga keseimbangan air, 8. Sumber karbohidrat diabetes, 9. Menambah berat badan

22. Lengkuas

Merupakan terna berbatang semu, tinggi sekitar 1 sampai 2 meter. Biasanya tumbuh dalam rumpun yang rapat. Batangnya tegak, tersusun oleh pelepah-pelepah daun yang bersatu membentuk batang semu, berwarna hijau agak keputih-putihan. Batang muda keluar sebagai tunas dari pangkal batang tua. Daun tunggal, berwarna hijau, bertangkai pendek, tersusun berseling. Daun disebelah atas dan bawah biasanya lebih kecil dari pada yang ditengah. Bentuk daun lanset memanjang, ujung runcing, pangkal tumpul, dengan tepi daun rata. Pertulangan daun menyirip, panjang daun sekitar 20-60 cm, dan lebarnya 4-15 cm. Pelepah daun lebih kurang 15-30 cm, beralur, warnanya hijau. Pelepah daun ini saling menutup membentuk batang semu berwarna hijau. Bunga lengkuas merupakan bunga majemuk berbentuk lonceng, berbau harum, berwarna putih kehijauan atau putih kekuningan, terdapat dalam tandan bergagang panjang dan ramping, yang terletak tegak diujung batang. Beberapa manfaat lengkuas bagi kehidupan: 1. Membantu mengatasi pencernaan 2. Menyembuhkan mual dan morning sickness, 3 Mengobati diare, 4. Mengobat tumor & kanker, 5. Mencegah penyakit jantung dan masalah kardiovaskular, 6. Meringankan asma, 7. Meringankan masalah pernafasan, 8. Kesehatan rambut, 9. Memperkuat sistem kekebalan tubuh, 10. Menjaga kesehatan kulit, 11. Mengatasi masalah kulit kepala, 12. Meringankan radang selaput lender

23. Sirsak

Sirsak merupakan salah satu tanaman yang berasal dari Karibia, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Rasa sirsak manis dan asam. Buah sirsak atau dagingnya kaya akan serat. Setiap 100 g daging sirsak yang dimakan mengandung 3.3 g serat yang dapat memenuhi 13% kebutuhan serat per hari. Selain mengandung serat, juga mengandung banyak karbohidrat (terutama fruktosa, vitamin C, B1 & B2)

24. Sawo

Sawo adalah salah satu buah yang dapat ditemui dipasar atau supermarket. Buah ini berwarna coklat dan berbentuk lonjong. Buah ini berasal dari Amerika Tengah dan Meksiko. Sekarang buah ini sudah diberbagai wilayah Asia dan juga telah dibudidayakan untuk kemudian dijual secara komersil. Berikut akan dijelaskan manfaat dari tanaman sawo. Manfaat daun sawo dapat diambil dari rebusan daud sawo itu sendiri. Bagi anda yang tidak suka mengkonsumsi obat-obatan berbahan kimia, anda dapat melakukan pengobatan dengan bahan alami ini.

25. Kacang Hijau

Manfaat kacang hijau memberikan asupan makan sehat bagi tubuh. Banyak macam kacang-kacangan yang ada, menempatkan kacang hijau menjadi salah satu kacang dengan kandungan zat sangat baik bagi kesehatan. Kacang hijau biasa dibuat bubur untuk dikonsumsi atau dibuat es yang menyegarkan. Bagi para vegetarian, kacang hijau amat digemari karena kandungan gizi yang cukup lengkap. Kacang hijau kaya akan berbagai nutrisi penting dalam tubuh,

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu hasil inventarisasi keanekaragaman tanaman obat di Kecamatan Medan Tembung didapatkan 25 spesies dan 19 Famili dengan total 242 tanaman. Manfaat dari setiap tanaman bervariasi, bisa mengobati batuk, pilek, demam, diare, dan lain sebagainya. Sehingga tanaman obat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang berada di Kecamatan Medan Tembung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujarwanto. (2012). Mengkondisikan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Nuansa Kependidikan* (Vol 16 Nomor 1)
- Anonim, 2012. Pengertian Tanaman Obat, Jenis dan Pemanfaatannya. <http://pengertian-tanaman-obat.blogspot.com/2012/10/pengertian-tanaman-obat-jenis-dan.html>.
- Badan Litbangkes Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013(hlm. 47–48, 75–76, 306). Jakarta: Badan Litbangkes Kemenkes RI
- Damianus M. Riza Linda & Irwan Lovadi. 2013. Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberuang Di Kawasan Hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. [*jurnal protobion*]. Vol 2 (3): 122 – 128.
- Das K and Roy C. 2012. The protective role of eagle marmelos on aspirin-induced gastroduodenal ulceration in albino rat model: a possible involvement of antioxidants. *Saudi J Gastroenterol*. 18: 184-94.
- Efremila, Evy Wardenaar dan Lolyta Sisillia. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak [*Jurnal Hutan Lestari*] Vol. 3 (2) : 234 – 246
- Jayaprakasha GK, Jaganmohan RL, Sakariah KK. 2006. Antioxidant activities of curcumin, demethoxycurcumin and bisdemethoxycurcumin. *Food Chemistry*. 98: 720-24.
- Lestari Dewi, Ni Ketut dkk, 2017. Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal e-JIPBIOL*. Universitas Tadulako. Vol.5 (2): 92-108,
- Maryadi, 2012. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Seriang Kecamatan Bedau Kabupaten Kapuas Hulu. Skripsi Fakultas Kehutanan. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Pine, A. Tenriugi Daeng, Gemini Alam, Faisal Attamimi. 2015. Tandardisasi Mutu Ekstrak Daun Gedi (*Abelmoschus Manihot* (L.) Medik) dan Uji Efek Antioksidan dengan Metode DPPH. *Jf FIK Uinam* Vol.3 No.3 2015
- Prana MS. 2008. Beberapa aspek biologi temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb). Bogor: Biofarmaka IPB. hlm. 45.
- Rini, Novi Cahyo (2019) Perbandingan fitokimia ekstrak daun dan ekstrak bunga tanaman tapak dara (*Catharanthus roseus*) dengan metode skrining. Undergraduate thesis, Universitas katolik Widya Mandala Madiun.
- Riset Tumbuhan Obat dan Jamu Tradisional, 2012. Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat di Indonesia Berbasis Komunitas. Pedoman Pengumpulan Data dan Pengisian Instrumen. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Yousaf, Z., Wang, Y & Baydou E. (2013). Phytochemistry and pharmacological studies on *Solanum torvum* Swartz. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 3(4), 152-160

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
7 Juni 2021	8 Juni 2021	8 Juni 2021	Ya